

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan yang berteknologi maju ini, bahasa Jawa hampir hilang di Generasi milenial yang berasal dari keluarga asli Jawa yang merantau ke Jakarta, mempelajari bahasa Jawa ini kurang begitu diminati dan seringkali dianggap remeh. Di kalangan generasi milenial lebih memilih mempelajari bahasa asing, daripada bahasa daerah (Lestari & Hasibuan, 2022). Kurangnya ketertarikan dalam menguasai bahasa daerah, baik budaya ataupun bahasa yang dimana saat teknologi belum berkembang pesat seperti sekarang ini, masyarakat bergantung pada media dalam mempelajari bahasa daerah seperti melalui, majalah, tabloid, radio dan televisi.

Dengan berbagai permasalahan tersebut aplikasi penerjemah Indonesia-Jawa menjadi sebuah alat yang berharga dalam memfasilitasi komunikasi antara orang yang berbicara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, serta mendukung pelestarian bahasa dan budaya Jawa di era digital ini. Adanya teknologi baru saat ini seperti *Speech recognition* memudahkan generasi milenial dalam mempelajari bahasa Jawa atau bisa disebut juga dengan *Automatic speech recognition* (ASR) memproses input ucapan menjadi sinyal dengan mengonversi gelombang suara yang dapat dipahami komputer dan diklasifikasikan sebagai kata-kata atau memberikan balasan (Aini et al., 2023).

Hasil dari proses kata yang diucapkan ditampilkan dalam bentuk tulisan dan dapat dibaca oleh perangkat teknologi sebagai sebuah perintah (Adnan et al., 2022). Konversi ucapan dari suara ke teks di aplikasi penerjemah ini yaitu sangat berguna bagi siswa tuna rungu dan orang-orang cacat fisik. Sinyal dapat stabil, yang berarti nilai statistiknya tidak berubah seiring berjalannya waktu, atau tidak stabil, yang berarti nilai statistiknya berubah terhadap waktu. Pemodelan sinyal yang benar memungkinkan percobaan sumber dan pelatihan sebanyak mungkin selama proses simulasi. Singkatnya, ada tiga proses umum yang digunakan komputer untuk mengubah sinyal suara menjadi teks preprocessing, ekstraksi fitur, dan pengklasifikasi (Nugroho, 2019).

Jawa adalah salah satu bahasa daerah yang memiliki sejarah dan budaya yang kaya, dan masih digunakan oleh jutaan orang di berbagai daerah di Indonesia, terutama di pulau Jawa. Dijelaskan sebagai berikut:

#### Kebutuhan Komunikasi:

Bahasa Jawa masih digunakan dalam percakapan sehari-hari di banyak daerah di Indonesia. Dengan adanya aplikasi penerjemah ini, orang yang tidak fasih berbahasa Jawa tetapi perlu berkomunikasi dengan orang-orang yang menggunakan bahasa Jawa dapat melakukan komunikasi dengan lebih mudah.

#### Pelestarian Bahasa dan Budaya:

Aplikasi ini juga dapat membantu dalam pelestarian bahasa dan budaya Jawa. Dengan memudahkan orang untuk belajar bahasa Jawa dan menggunakan bahasa tersebut dalam percakapan sehari-hari, aplikasi ini dapat membantu mencegah kepunahan bahasa Jawa.

#### Pendidikan:

Aplikasi penerjemah juga dapat digunakan dalam konteks pendidikan. Siswa dan pelajar dapat menggunakan aplikasi ini untuk memahami teks atau materi pelajaran yang menggunakan bahasa Jawa. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Jawa mereka.

#### Pengembangan Ekonomi:

Aplikasi penerjemah Indonesia-Jawa juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi perdagangan dan bisnis antara komunitas berbicara Jawa dengan komunitas yang berbicara bahasa Indonesia. Dengan memahami bahasa satu sama lain, pelaku bisnis dapat menjalin kerjasama dan mengembangkan koneksi bisnis yang lebih baik.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis dari latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan aplikasi penerjemah menggunakan *Automatic speech recognition* sebagai teknologi dalam meningkatkan minat generasi milenial untuk mempelajari bahasa Jawa.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut bisa disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi penerjemah bahasa indonesia ke bahasa jawa berbasis android sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan bahasa daerahnya sendiri

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### Manfaat Teoristis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah keilmuan khususnya di bidang teknologi informatika yang berhubungan dengan implementasi *Speech Recognition* yang sangat berguna bagi suatu pendidikan dan juga diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi para mahasiswa Teknologi Informatika dalam hal ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi Generasi Milenial dalam mengimplementasikan *Speech Recognition* sebagai sarana pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar bahasa jawa dan juga penambahan wawasan pengetahuan dalam memahami bagaimana cara berbahasa jawa

### 1.5 Kontribusi

Dalam penelitian ini harapan besar aplikasi yang di bangun dapat berguna untuk mahasiswa dan dosen serta menjadi acuan untuk improvement selanjutnya yang lebih termutakhir di banding yang sekarang.